

BAB II

Gambaran Umum Perusahaan

2.1 Jenis Usaha Perusahaan

PT INKOR BOLA PACIFIC merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur yang memproduksi berbagai jenis bola. Bola yang diproduksi oleh Inkor diberi merk “PROTEAM” dan “TACHIKARA”. Perusahaan ini memproduksi berbagai jenis bola, seperti bola basket, sepak dan bola voli. PT Inkor cenderung memproduksi bola sesuai dengan permintaan konsumen. Perusahaan ini melayani pembuatan bola sesuai dengan desain yang diminta. Berikut adalah profil dari PT Inkor.

Tabel 2. 1 Profil Perusahaan

1	Nama Pabrik	PT INKOR BOLA PACIFIC
2	Alamat Pabrik	JL Raya Surabaya-Malang, Km. 52-53, Sukorejo, Tambak, Ngadimulyo, Kec. Sukorejo, Pasuruan, Jawa Timur 67161
	Nomor	
3	Telepon	(0343) 632810
4	Nomor Fax	(0343) 343631218

Sektor industri dari Inkor bergerak dalam daerah luar negeri maupun dalam negeri. Pemasaran dalam negeri dapat dilakukan secara langsung melalui pabrik pusat dan juga melalui beberapa kantor cabang. Pembelian dapat dilakukan dalam skala kecil maupun skala besar dengan melakukan kesepakatan terlebih dahulu. Sebagian besar produksi yang dihasilkan oleh Inkor akan diekspor ke beberapa bagian negara. Peningkatan penjualan dan jumlah produksi dapat terjadi apabila diadakan acara olahraga, seperti Piala Games atau *Sea games*.

2.2 Sejarah Perusahaan

PT INKOR BOLA PACIFIC pertama kali didirikan di Pasuruan pada tahun 1992 yang memproduksi berbagai jenis bola. Berdirinya perusahaan ini

diawali dengan penjualan 90% saham ke negara Korea dan dari situ tercipta nama perusahaan “INKOR” yang berarti Indonesia-Korea. Namun seiring berjalannya waktu, pada tahun 1997 kepemilikan saham lokal menjadi 60% dan akhirnya seluruh saham menjadi milik investor lokal. Inkor memiliki logo sebagai berikut.



Gambar 2. 1 Logo Perusahaan

PT Inkor di Pasuruan terletak di Jalan Raya Surabaya-Malang, Km. 52-53, Sukorejo, Tambak, Ngadimulyo, Kec. Sukorejo, Pasuruan, Jawa Timur merupakan pusat pembuatan bola. Selain itu ada dua cabang lagi yang terletak di Surabaya yang beralamat di Graha S.A., Jl. Raya Gubeng No.19-21, Gubeng, Kec. Gubeng, Kota SBY, Jawa Timur 60281 dan di Jakarta yang beralamat di Harmoni Plaza, JL. Suryopranoto, Blok F No. 7, RT.14/RW.8, Petojo Sel., Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10130 yang berfungsi sebagai tempat pemasaran produk Inkor.

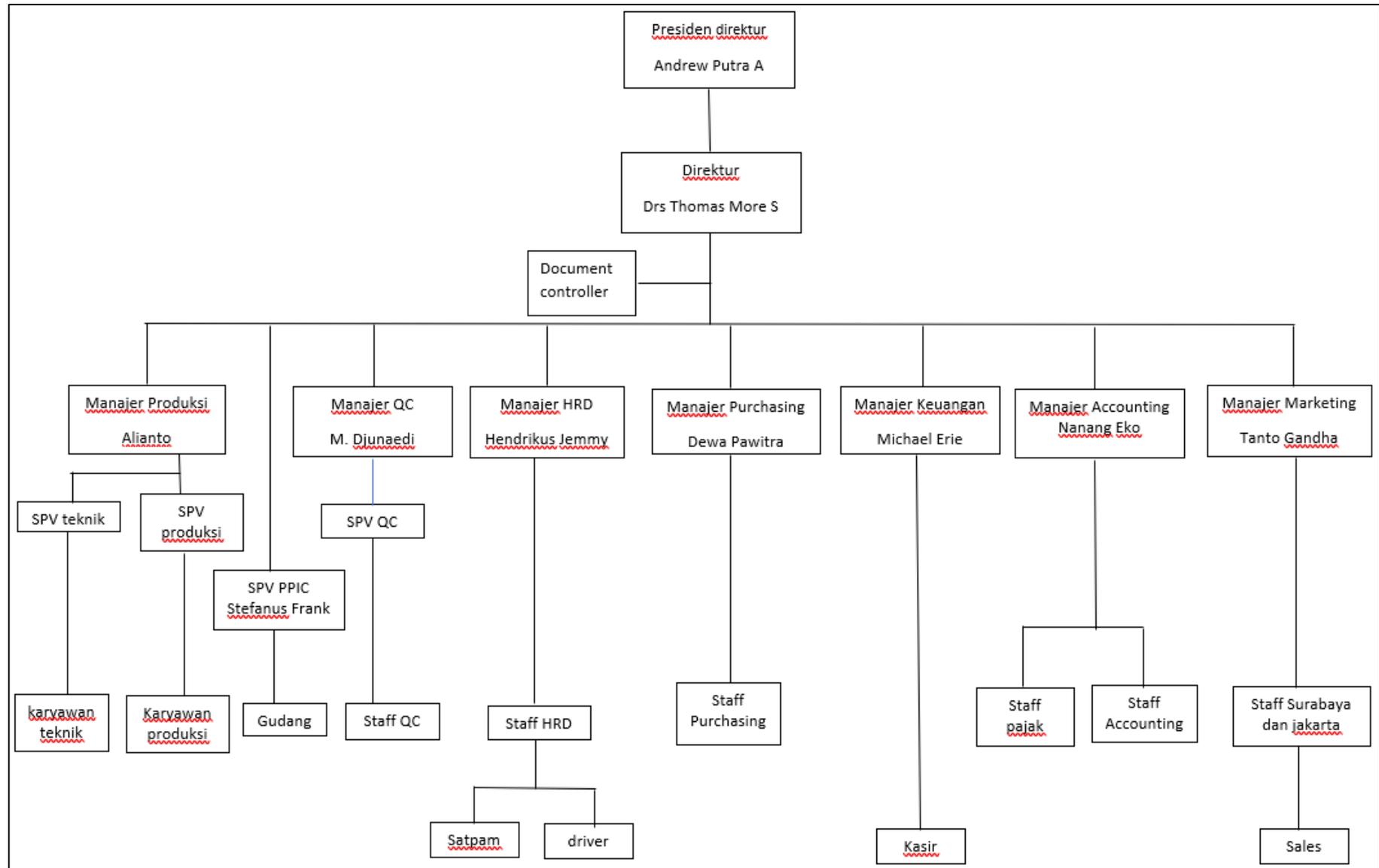
Bola yang diproduksi oleh Inkor memiliki merk yang dipatenkan dan selalu ada pada setiap produk yang dihasilkan yang bertuliskan “PROTEAM”. Selain itu, Inkor juga telah memiliki lisensi yang memberikan hak bagi Inkor untuk memproduksi barang dengan merk dari Jepang bernama “TACHIKARA”. Berikut adalah gambar dari merk yang bersangkutan.



Gambar 2. 2 Merk Perusahaan

2.3 Struktur Organisasi

PT Inkor memiliki struktur perusahaan untuk membagi hak dan kewajiban dari tiap departemen atau bidang, berikut adalah struktur dan penjelasan departemennya.



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi

2.3.1 Departemen Produksi

Departemen produksi adalah departemen yang bertanggungjawab terhadap jalannya produksi. Departemen ini memiliki 2 bagian yang memiliki tugas berbeda yaitu mengawasi jalannya proses produksi dan perencanaan. Proses produksi harus diawasi oleh manajer produksi agar tidak terjadi kesalahan dan dapat berjalan dengan lancar. Sedangkan perencanaan diatur oleh bagian PPIC yang bertugas untuk merencanakan jadwal produksi dan menyiapkan bahan baku produksi. PPIC harus mengetahui apa yang akan diproduksi sehingga dapat menyiapkan bahan baku (*inventory*) agar proses produksi dapat terus berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan seperti bahan yang belum siap. Ketersediaan bahan baku sebaiknya digunakan secepat mungkin sehingga PPIC harus cerdas dalam memperkirakan bahan yang dibutuhkan agar tidak ada bahan baku yang terbuang.

2.3.2 Departemen Akuntansi

Departemen akuntansi adalah departemen yang melakukan pembukuan dari apa yang telah terjadi mulai dari proses produksi sampai ke penjualan. Departemen ini bertugas untuk menghitung pemasukan dan pengeluaran sehingga pembukuan tersebut menjadi sarana untuk menganalisis kondisi yang telah terjadi, seperti tingkat keefisienan, harga jual dan tenaga kerja. Pembukuan tersebut kemudian disusun dalam bentuk laporan dan diserahkan kepada *general manager* agar dapat mengambil keputusan dari kondisi yang telah terjadi. Selanjutnya *general manager* akan memberikan laporan kepada *owner* untuk meninjau jalannya perusahaan dan melakukan pengambilan keputusan atas persetujuan *owner* jika diperlukan.

2.3.3 Departemen Keuangan

Departemen ini merupakan jantung perusahaan karena jalannya perusahaan bergantung pada keuangan. Gaji, pembelian bahan baku dan lainnya yang berhubungan dengan pembayaran merupakan tanggung jawab departemen keuangan. Tugas departemen keuangan adalah menjamin ketersediaan uang kas dari perusahaan. Departemen ini harus selalu siap sedia

jika terjadi sesuatu sehingga harus cerdas dalam memutar uang agar tidak ada kegiatan yang tersendat karena kekurangan uang.

2.3.4 Departemen Marketing

Departemen marketing bertugas untuk melakukan pemasaran ke pasar agar mendapatkan penjualan setinggi mungkin. Harga yang ditawarkan ke pasar juga harus diusahakan setinggi mungkin namun masih dalam batas wajar sehingga perusahaan dapat memperoleh laba setinggi mungkin. Tetapi departemen ini juga harus mengusahakan agar pembeli dapat membayar secepat mungkin sehingga perusahaan dapat segera memperoleh pendapatan dan dapat digunakan untuk proses produksi yang selanjutnya.

2.3.5 Departemen *Purchasing*

Departemen ini bertugas untuk melakukan pembelian dari pihak ketiga seperti membeli bahan baku produksi atas dasar persetujuan manajemen. Bagian pembelian bertanggung jawab dalam memastikan kebutuhan perusahaan yang harus dibeli agar tidak terjadi hambatan. Barang atau jasa yang telah dibeli harus dipastikan dalam kondisi baik dan tiba tepat waktu. Departemen ini harus teliti dalam melakukan dokumentasi karena akan berhubungan dengan departemen keuangan dalam melakukan pembayaran.

2.3.6 Departemen Personalia

Departemen personalia bertanggung jawab dalam pengelolaan sumber daya manusia dalam perusahaan. Personalia bertugas untuk melakukan pengadaan karyawan dengan keahlian yang dibutuhkan oleh perusahaan dan melakukan seleksi pada karyawan. Personalia juga berhubungan dengan pemeliharaan kesejahteraan karyawan dan mengembangkan keahlian karyawan.